

PROGRAM PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING KEPADA POSYANDU DI RT 01 RW 010 KECAMATAN CIREUNDEU KOTA TANGERANG SELATAN

Zul Arsayuladi¹, Devina Putri², Nurul Anggraini³, Rajes Andreash⁴, Putri Indah Permata Sari⁵,
Dini Gandini Purbaningrum⁶

^{1,6}Administrasi Publik, Fakultas Ilmu dan Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad. Dahlan Cireunde, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419.

^{2,3}Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad. Dahlan Cireunde, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419.

⁴Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad. Dahlan Cireunde, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419.

⁵Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad. Dahlan Cireunde, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419.

[*dini.gandini@umj.ac.id](mailto:dini.gandini@umj.ac.id)

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah pada pertumbuhan anak, anak yang mengalami stunting dikarenakan tidak terpenuhinya nutrisi selama masa kehamilan Masalah stunting di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Berdasarkan data survei status gizi balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Artinya, sekitar 1 dari 4 anak balita (lebih dari 8 juta anak) di Indonesia mengalami stunting. sampai 24 bulan setelah lahir. Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. Metode yang dilakukan yaitu penyuluhan dengan cara ceramah dan tanya jawab mengenai stunting kepada Ibu Kader dan Ibu-Ibu setempat yang berjumlah 19 orang. Setelah dilaksanakan kegiatan kami memberikan poster yang berisi tentang pencegahan stunting sebagai upaya untuk terus meningkatkan derajat kesehatan agar mengurangi angka stunting di wilayah sekitar.

Kata Kunci: Stunting, Penyuluhan, Balita.

ABSTRACT

Stunting is a problem in the growth of children, children who experience stunting are due to lack of nutrition during pregnancy. The problem of stunting in Indonesia is a serious threat that requires proper treatment. Based on survey data on the nutritional status of children under five in Indonesia (SSGBI) in 2019, the prevalence of stunting in Indonesia reached 27.7%. This means that about 1 in 4 children under five (more than 8 million children) in Indonesia is stunted. up to 24 months after birth. The problem of stunting is one of the nutritional problems faced in the world, especially in poor and developing countries. The method used was counseling by means of lectures and questions and answers about stunting to 19 local women and cadres. After the activity was carried out, we provided posters containing stunting prevention as an effort to continue to improve health status in order to reduce stunting rates in the surrounding area.

Keywords: *Stunting, Counseling, Toddl*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah pelayanan kesehatan yang melayani kesehatan ibu dan anak. Yang memiliki tujuan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu, bayi, dan anak mereka dengan menaikkan derajat kesehatan ibu setinggi-tingginya pada saat mulai mengandung, bersalin hingga setelah persalinan. Karena ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang paling rentan terhadap masalah kesehatan seperti kesakitan dan masalah gizi, yang dapat berakibat kecacatan hingga kematian pada ibu ataupun anaknya. (Widyadara and Bilal, 2019)

Stunting merupakan masalah pada pertumbuhan anak, anak yang mengalami stunting dikarenakan tidak terpenuhinya nutrisi selama masa kehamilan sampai 24 bulan setelah lahir. Untuk mengidentifikasi stunting dapat digunakan indikator tinggi badan yang telah ditetapkan. Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. (Aprizah, 2021) Masalah stunting di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Berdasarkan data survei status gizi balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Artinya, sekitar 1 dari 4 anak balita (lebih dari 8 juta anak) di Indonesia mengalami stunting.

Angka tersebut masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas yang ditetapkan WHO yaitu 20%. (Amirullah, Andreas Putra and Daud Al Kahar, 2020). Anak mengalami stunting sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Saat ini, jumlah anak balita di Indonesia sekitar 22,4 juta. Setiap tahun, setidaknya ada 5,2 juta perempuan di Indonesia yang hamil. Dari mereka, rata-rata bayi yang lahir setiap tahun berjumlah 4,9 juta anak. Tiga dari sepuluh balita di Indonesia mengalami stunting atau memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. (Oktavia, Widajanti and Aruben, 2017) Tak hanya bertubuh pendek, efek domino pada balita yang mengalami stunting lebih kompleks. Selain persoalan fisik dan perkembangan kognitif, balita stunting juga berpotensi menghadapi persoalan lain di luar itu. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang Selatan, kasus stunting di Tangerang selatan

mengalami kenaikan 19% selama tahun 2021 dibanding 2019 yang memiliki presentase 14% kasus stunting. (Alamsyah *et al.*, 2017)

Upaya penanganan stunting di Indonesia, pemerintah sendiri sudah menargetkan program penurunan stunting menjadi 14% pada tahun 2024 mendatang. Memenuhi target tersebut merupakan sebuah tantangan besar bagi pemerintahan rakyat Indonesia di tengah pandemi ini. (Afritayeni, 2017) Terlebih lagi, aktivitas di pos pelayanan terpadu (posyandu) kurang maksimal saat ini. Padahal, posyandu adalah tonggak utama pemantau tumbuh kembang balita pada lingkup wilayah yang lebih kecil. Kondisi ekonomi di Indonesia selama pandemi berlangsung sedang tidak baik-baik saja. Di tengah angka kemiskinan dan pengangguran yang kian meningkat, tak dapat dipungkiri bahwa peningkatan terhadap prevalensi stunting di Indonesia mungkin saja terjadi. Faktor ekonomi keluarga berkaitan erat dengan terjadinya stunting pada anak. Hal ini karena kondisi ekonomi seseorang mempengaruhi asupan gizi dan nutrisi yang didapatkan. (Handayani, 2017)

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Pelaksanaan Dokumentasi Penyuluhan

SURVEY LOKASI

Pada tanggal 18 juli 2022 kami melakukan survey lokasi yaitu Posyandu di rt 01 rw 010 dan pada saat itu juga kami mengajukan surat permohonan sebagai mitra kelompok kami.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan mengenai pencegahan stunting, dalam kegiatan ini kami memiliki beberapa uraian kegiatan seperti adanya pre dan

post test serta sesi tanya jawab antara pembawa materi dan para peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

Tabel 1. Uraian Tahapan Kegiatan

No	Nama Program	Tanggal Pelaksanaan	Hasil pelaksanaan
1	Pembukaan acara	06 Agustus 2022	Sukses
2	Sambutan coordinator kelompok stunting dan sambutan ibu rw 010	06 Agustus 2022	Sukses
3	Pembagian Pre-tes	06 Agustus 2022	Sukses
4	Penyuluhan pencegahan stunting	06 Agustus 2022	Sukses
5	Penyediaan Post-test	06 Agustus 2022	Sukses
6	Pembagian hadiah doorprize pre-tes dan post test	06 Agustus 2022	Sukses
7	dokumentasi	06 Agustus 2022	Sukses
8	Penutupan	06 Agustus 2022	Sukses

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Gedung Sebagona Darussa'adah

Gedung Serbaguna Darussa'adah adalah suatu tempat yang beralamat di Gg. Gedung Serbaguna Rt. 01. Rw. 10 Cireundeu ilir Timur RW.2, Cireundeu, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Gedung ini digunakan untuk kegiatan Posyandu Teratai masyarakat Rt001/Rw010. Selain Posyandu yang diadakan setiap hari Kamis minggu pertama setiap bulan

di Gedung tersebut juga biasa diadakan Posbindu yang dilakukan setiap hari kamis minggu kedua pada setiap bulannya.

Gedung serbaguna di Kota Tangerang Selatan. Gedung ini cocok digunakan untuk melangsungkan berbagai acara seperti rapat, seminar, workshop, pertemuan, kegiatan kesenian, dan umum lainnya. Selain itu, Gedung Serba Guna Darussa'adah juga bisa menjadi pilihan gedung resepsi, pernikahan dan hajatan lainnya. Harga sewa gedung serba guna ini terjangkau (murah) dengan kondisi yang sangat bagus, terlebih gedung ini luas dapat menampung banyak orang / tamu.

Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan, dan Budaya

1) Keadaan Geografis

Wilayah cireundeu adalah termasuk wilayah kecamatan ciputat timur kota tanggerang selatan. Di cireundeu sendiri untuk saat ini sudah banyak sekali perumahan – perumahan, baik itu mini cluster atau townhouse. Kelurahan cireundeu, kecamatan ciputat timur, dengan batas – batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan SMPN 2 Kota Tangerang Selatan
- 2) Sebelah Timur : berbatasan dengan smpn 2 Kota Tangerang Selatan
- 3) Sebelah Selatan : berbatasan dengan tanah SDN 1 Cireundeu.
- 4) Sebelah Barat : berbatasan dengan JL. Cireundeu Raya.

2) Keadaan Ekonomi dan social

Kelurahan cireundeu dengan jumlah rt 3 dan 1 rw dan jumlah warga 400. Sebagian besar penduduk berkerja sebagai wiraswasta/pedagang, pertukangan, dan lainnya berkerja sebagai profesi Pegawai Negeri Sipil dan pesiunan.

3) Keadaan Keagamaan dan Budaya

Penduduk Desa Cireundeu keagamaan mayoritas islam mungkin ada beberapa yang non islam. Untuk kebudayaan di Desa Cireundeu

Denah Gedung Serbaguna Darussa'adah



bertepatan tinggal di wilayah Rt001/Rw010 Kelurahan Cireundeu.

Jenis Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini membahas mengenai stunting, seperti apa definisi dari stunting, faktor, penyebab, gejala, pencegahan serta pengobatan pada stunting. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Ibu Kader dan Ibu-Ibu setempat yang berjumlah 19 orang. Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh MC, dan dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh Ibu Rw 010, Ketua Tim Kelompok Stunting dan Dosen Pembimbing. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan pembagian pre-test yang dikerjakan dalam waktu sekitar 10 menit. Selanjutnya, memaparkan materi penyuluhan dengan metode ceramah dan presentasi menggunakan power point serta pemberian post-test untuk melihat sejauh mana pemahaman masyarakat yang telah menyimak materi yang disampaikan serta akan digunakan sebagai indikator keberhasilan program.

Media yang digunakan dalam metode ini ialah poster yang berisi definisi stunting, faktor-faktor stunting, penyebab stunting, gejala stunting, pencegahan serta pengobatan stunting, power point yang berisi materi-materi mengenai stunting, serta 10 soal pre-test dan post-test. Selain memberikan edukasi berupa penyuluhan, kelompok juga memberikan souvenir berupa snack atau camilan untuk para ibu kader, ibu-ibu setempat dan anak-anak yang ikut hadir dalam acara penyuluhan tersebut. Selain itu, kami juga memberikan doorprize kecil-kecilan bagi para peserta yang memiliki nilai tinggi pada pre dan post test yang kami laksanakan, pemenang hadiah doorprize sebanyak 3 orang dengan kandidat juara pertama, kedua dan ketiga.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan atau sasaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok kami yaitu para ibu kader, ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki anak-anak dan balita yang

Evaluasi Kegiatan

Setelah melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan yaitu tentang Penyuluhan Pencegahan Stunting dengan melakukan beberapa persiapan seperti pembuatan soal Pre dan Pro Test dan peralatan yang kami perlukan dalam menjalankan program Penyuluhan Pencegahan Stunting

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan program penyuluhan ini memiliki beberapa kendala dan kekurangan alat antara lain, seperti tidak adanya backdrop. Jadi disaat kita melakukan presentasi tentang pencegahan stunting menggunakan alat yang ada di gedung tersebut, yang kedua kendala proyektor yang agak susah di set karena hasilnya blur dan tidak terlihat, yang ketiga ada beberapa ibu-ibu yang terlambat datang karena diharuskan menjemput anak-anak mereka terlebih dahulu untuk pulang sekolah, yang ke-empat kurangnya persiapan dalam memberikan bingkisan kepada ibu kader, jadi pada saat pemerberian bingkisan toko kue bolu yang sudah kami pesan masih tutup pada hari itu, sehingga harus membuat ibu-ibu kader sedikit menunggu pada saat itu, dan membuat salah satu anggota kelompok kami harus pergi untuk mengambil bolu tersebut pada saat tokonya sudah buka.

Walaupun begitu mungkin dilain waktu kendala-kendala dan permasalahan yang ada akan tetap menjadi pelajaran bagi kelompok kami agar tidak terulang dilain hari sehingga tidak terjadi hal yang serupa dalam melaksanakan kegiatan yang lainnya dikemudian hari.

Tabel Hasil Pre dan Post Test

Hasil Pre-Test dan Post-Test Penyuluhan Stunting di Gedung Serbaguna Darsusaa'adah Sabtu Agustus 2022

No.	Nama Responden	Pre-Test	Post-Test
1.	Fitriyah	90	90
2.	Nurliana	70	70
3.	Indriyani	70	90
4.	Haning Suryo	70	90
5.	Sayang Intan Rifana	80	100
6.	Sri Mulyaningsih	90	90

7.	Sumarti	90	90
8.	Dian.L	80	80
9.	Nimah	90	90
10.	Bitu	90	90
11.	Ainul Barkah	50	70
12.	Ely Malihatus Saadah	70	80
13.	Wini Astuti	60	80
14.	Sayekti	60	60
15.	Hj.Tati	70	80
16.	Umi Salamah	80	70
17.	Nurliana.M	50	60
18.	Astutik	70	70
19.	Eka Yuliningsih	60	60

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan Penyuluhan Terkait Pencegahan Stunting, Bersama Dengan ibu-ibu kader dan ibu-ibu masyarakat Rw 010, Cireunde di Gedung Serbaguna Darussa'adah Rt001/Rw010 No.13 Kel.Cireunde, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov.Banten, Kode Pos 15445. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu, 06 Agustus 2022.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN ini dilakukan pengawasan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Sebelum penyuluhan kami memberikan pre post test kepada peserta untuk mengetahui seberapa pengetahuan mereka dalam mencegah Stunting. Dan kami juga ada pemberian doorprize bagi yang menjawab pre dan post test memberikan semangat kepada peserta dalam mengikuti program Penyuluhan Pencegahan Stunting.

Sasaran dalam program kegiatan pencegahan stunting ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai stunting, selain itu kami juga ingin meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai stunting. Adapun sasaran dalam program kegiatan ini juga sudah kami rencanakan dan sudah kami diskusikan dengan baik dan matang secara bersama-sama.

Dalam kegiatan KKN Offline masih terdapat beberapa kendala dan masalah dalam kegiatan dari kelompok 16 baik namun dibalik semua kendala dan permasalahan yang ada da dialami, program kami tetap dapat berjalan

dengan baik lancar dan sangat memuaskan bagi kami dan masyarakat yang mengikut program kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAH KASIH

1. Rektor Universitas Muhamadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni, A. (2017) 'Pola Pemberian Makan Pada Balita Gizi Buruk Di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau', *Jurnal Endurance*, 2(1), p. 7. doi: 10.22216/jen.v2i1.1598.
- Alamsyah, D. *et al.* (2017) 'Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak)', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), p. 46. doi: 10.14710/jekk.v2i1.3994.
- Amirullah, A., Andreas Putra, A. T. and Daud Al Kahar, A. A. (2020) 'Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), pp. 16–27. doi: 10.37985/murhum.v1i1.3.
- Aprizah, A. (2021) 'Hubungan karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dengan kejadian Stunting', *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4(1), pp. 115–123. Available at: <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH%0AJKSP>.
- Handayani, R. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita', *Jurnal Endurance*, 2(2), p. 217. doi: 10.22216/jen.v2i2.1742.
- Katadata (2020) *Kematian Balita di Indonesia Capai 28,2 Ribu pada 2020, Datanoks*. Available at:

- [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/22/kematian-balita-di-indonesia-capai-282-ribu-pada-2020#:~:text=Kematian bayi berusia di bawah,bulan \(post-neonatal\) \(Accessed: 22 February 2022\).](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/22/kematian-balita-di-indonesia-capai-282-ribu-pada-2020#:~:text=Kematian bayi berusia di bawah,bulan (post-neonatal) (Accessed: 22 February 2022).)
- Oktavia, S., Widajanti, L. and Aruben, R. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Buruk Pada Balita Di Kota Semarang Tahun 2017 (Studi Di Rumah Pemulihan Gizi Banyumanik Kota Semarang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), pp. 186–192.
- Rokom (2021) *Kemenkes Perkuat Upaya Penyelamatan Ibu Dan Bayi, Kemenkes RI*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/kemenkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/>.
- Widyadara, D. and Bilal, M. (2019) 'Aplikasi E-Health Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Sebagai Inovasi Kota Cerdas', *Indonesian Journal on Networking and Security*, 8(4), pp. 1–6.